

Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru di MAN Kota Payakumbuh

Iqbal Anas¹

¹ Pascasarjana Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Sjech M Djamil
Djambek Bukittinggi Sumatera Barat Indonesia
e-mail: direkturb@gmail.com

ABSTRACT. *This study aims to analyze the effect of transformational leadership of madrasah principals on teacher performance in Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Payakumbuh City. Transformational leadership is believed to be able to improve teacher motivation, commitment, and performance through an approach that is inspirational, visionary, and supports professional development. The research method used is quantitative with a survey approach. Data were collected through questionnaires distributed to 50 teachers at MAN Kota Payakumbuh. The results of linear regression analysis showed that the transformational leadership of madrasah principals had a significant effect on teacher performance with a coefficient of determination (R^2) of 0.65. This finding indicates that madrasah principals who apply transformational leadership styles can effectively improve teacher performance. The implication of this study emphasizes the importance of transformational leadership capacity building for madrasah principals in improving the quality of education.*

Keywords: *Transformational Leadership, Teacher Performance, State Madrasah Aliyah, Payakumbuh.*

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepemimpinan transformasional kepala madrasah terhadap kinerja guru di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kota Payakumbuh. Kepemimpinan transformasional diyakini mampu meningkatkan motivasi, komitmen, dan kinerja guru melalui pendekatan yang inspiratif, visioner, dan mendukung pengembangan profesional. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan survei. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarkan kepada 50 guru di MAN Kota Payakumbuh. Hasil analisis regresi linier menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional kepala madrasah berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru dengan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,65. Temuan ini mengindikasikan bahwa kepala madrasah yang menerapkan gaya kepemimpinan transformasional dapat meningkatkan kinerja guru secara efektif. Implikasi penelitian ini menekankan pentingnya pengembangan kapasitas kepemimpinan transformasional bagi kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Kata kunci: *Kepemimpinan Transformasional, Kinerja Guru, Madrasah Aliyah Negeri, Payakumbuh.*

INTRODUCTION

Kepemimpinan dalam dunia pendidikan memiliki peran yang sangat strategis dalam menentukan arah, kebijakan, serta pencapaian tujuan institusi pendidikan. Kepala madrasah sebagai pemimpin di lembaga pendidikan Islam memiliki tanggung jawab besar dalam meningkatkan mutu Pendidikan (Anas, 2024), termasuk dalam membangun kinerja guru sebagai faktor

utama dalam keberhasilan pembelajaran. Salah satu model kepemimpinan yang relevan dalam meningkatkan kinerja guru adalah kepemimpinan transformasional. Model kepemimpinan ini menekankan inspirasi, motivasi, serta pemberdayaan guru untuk mencapai hasil yang optimal dalam pembelajaran.

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kota Payakumbuh sebagai salah satu institusi pendidikan berbasis Islam diharapkan mampu menunjukkan kualitas pendidikan yang unggul. Kinerja guru sebagai tenaga pendidik menjadi faktor utama dalam pencapaian standar pendidikan yang berkualitas. Oleh karena itu, peran kepala madrasah dalam menerapkan kepemimpinan transformasional menjadi aspek penting yang perlu diteliti lebih lanjut. Dengan memahami pengaruh kepemimpinan transformasional terhadap kinerja guru, dapat ditemukan strategi yang lebih efektif dalam mengelola dan mengembangkan SDM di madrasah.

Dalam era globalisasi dan revolusi industri 4.0, dunia pendidikan menghadapi tantangan yang semakin kompleks. Guru tidak hanya dituntut untuk menguasai materi pelajaran, tetapi juga harus mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi, mengembangkan kreativitas, serta membangun lingkungan belajar yang kondusif bagi peserta didik. Hal ini memerlukan dukungan dan arahan dari kepala madrasah sebagai pemimpin utama dalam institusi Pendidikan (Mohammad Muzaki, 2021).

Kepemimpinan transformasional merupakan model kepemimpinan yang berorientasi pada perubahan dan pengembangan sumber daya manusia. Pemimpin transformasional mampu menginspirasi dan memberikan motivasi kepada guru agar bekerja dengan lebih optimal, kreatif, dan inovatif (Sumarto, 2017). Berbagai penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional memiliki dampak positif terhadap peningkatan kinerja guru, baik dalam aspek profesionalisme, keterampilan pedagogik, maupun etos kerja. Namun, belum banyak kajian yang secara spesifik meneliti bagaimana implementasi kepemimpinan transformasional kepala madrasah di lingkungan Madrasah Aliyah Negeri (MAN), khususnya di Kota Payakumbuh, serta dampaknya terhadap kinerja guru.

Studi ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana pengaruh kepemimpinan transformasional kepala madrasah terhadap kinerja guru di MAN Kota Payakumbuh. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis bagi pengembangan kepemimpinan pendidikan Islam, serta menjadi acuan bagi kepala madrasah dalam meningkatkan efektivitas kepemimpinan guna mendukung kinerja guru yang lebih baik. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya relevan bagi akademisi, tetapi juga bagi praktisi pendidikan yang ingin mengoptimalkan kualitas pembelajaran di madrasah.

METHOD

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Responden dalam penelitian ini adalah 50 orang guru yang mengajar di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kota Payakumbuh. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling, yaitu memilih guru yang memiliki pengalaman kerja minimal dua tahun dan aktif dalam kegiatan akademik di madrasah.

Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner tertutup yang terdiri dari beberapa indikator kepemimpinan transformasional kepala madrasah dan kinerja guru. Kuesioner ini diadaptasi dari model kepemimpinan transformasional Bass & Avolio (1994) dan indikator kinerja guru berdasarkan standar nasional pendidikan. Pengukuran dilakukan menggunakan skala Likert dengan rentang 1 (sangat tidak setuju) hingga 5 (sangat setuju).

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai sejauh mana kepemimpinan transformasional kepala madrasah berpengaruh terhadap kinerja guru di MAN Kota Payakumbuh serta memberikan rekomendasi yang dapat digunakan dalam peningkatan mutu pendidikan di madrasah.

RESULT AND DISCUSSION

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional kepala madrasah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru di MAN Kota Payakumbuh. Berdasarkan analisis regresi linear, diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,75, yang menunjukkan hubungan positif dan kuat antara kepemimpinan transformasional dengan kinerja guru. Hal ini berarti semakin tinggi penerapan kepemimpinan transformasional oleh kepala madrasah, semakin meningkat pula kinerja guru.

Secara deskriptif, mayoritas guru (78%) menyatakan bahwa kepala madrasah telah menerapkan aspek inspirasi dan motivasi dalam kepemimpinannya. Kepala madrasah secara aktif memberikan dukungan moral, memotivasi guru untuk terus belajar dan berkembang, serta menciptakan lingkungan kerja yang kondusif. Selain itu, sekitar 82% guru merasa bahwa kepemimpinan kepala madrasah telah mendorong inovasi dalam pembelajaran, termasuk penggunaan teknologi dalam proses belajar mengajar.

Dalam aspek pemberdayaan, 74% guru menyatakan bahwa kepala madrasah memberikan kepercayaan penuh kepada guru dalam pengambilan keputusan terkait metode pembelajaran dan evaluasi siswa. Hal ini menunjukkan bahwa kepala madrasah tidak hanya berperan sebagai pengambil keputusan tunggal, tetapi juga melibatkan guru dalam proses pengambilan kebijakan akademik.

Namun, meskipun hasil menunjukkan adanya pengaruh yang positif, terdapat beberapa tantangan yang masih perlu diatasi. Sebanyak 60% guru mengungkapkan bahwa masih terdapat keterbatasan dalam pengembangan

profesionalisme, seperti kurangnya pelatihan yang berkaitan dengan metode pembelajaran inovatif. Selain itu, sekitar 55% guru menilai bahwa komunikasi antara kepala madrasah dan guru dalam beberapa aspek masih perlu ditingkatkan untuk menciptakan hubungan kerja yang lebih harmonis dan efektif.

Pembahasan hasil penelitian ini menguatkan teori kepemimpinan transformasional yang menyatakan bahwa pemimpin yang mampu menginspirasi, memberikan motivasi, dan memberdayakan bawahannya akan menghasilkan kinerja yang lebih baik. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional memiliki dampak signifikan terhadap produktivitas dan efektivitas kerja guru (Mudatsir, 2021).

Sebagai implikasi praktis, kepala madrasah diharapkan dapat terus meningkatkan penerapan kepemimpinan transformasional dengan lebih banyak melibatkan guru dalam pengambilan keputusan strategis. Selain itu, diperlukan program pengembangan profesional yang berkelanjutan untuk meningkatkan kompetensi guru, terutama dalam menghadapi tantangan pendidikan di era digital.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa kepemimpinan transformasional kepala madrasah berperan penting dalam meningkatkan kinerja guru di MAN Kota Payakumbuh. Oleh karena itu, upaya penguatan kepemimpinan transformasional harus menjadi prioritas dalam strategi pengelolaan madrasah guna menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih berkualitas dan inovatif.

Kepemimpinan Transformasional: Konsep dan Implikasinya dalam Dunia Pendidikan

1. Pengertian Kepemimpinan Transformasional

Kepemimpinan transformasional adalah suatu model kepemimpinan yang berfokus pada upaya menginspirasi, memotivasi, dan memberdayakan bawahan untuk mencapai tujuan yang lebih tinggi serta meningkatkan kinerja organisasi secara keseluruhan (SRIYANTO, 2022). Konsep ini pertama kali diperkenalkan oleh James MacGregor Burns (1978) dan dikembangkan lebih lanjut oleh Bernard M. Bass (1985) dalam teori kepemimpinan transformasionalnya.

Seorang pemimpin transformasional tidak hanya memberikan arahan dan pengawasan, tetapi juga membentuk budaya kerja yang inspiratif dan inovatif. Pemimpin dengan gaya ini mampu mengubah pola pikir, sikap, dan kinerja individu dalam organisasi, sehingga menghasilkan perubahan positif yang berkelanjutan.

2. Dimensi Kepemimpinan Transformasional

Menurut Bass & Avolio (1994) Kepemimpinan transformasional terdiri dari empat dimensi utama, yaitu:

1. Idealized Influence (Pengaruh Ideal/ Karisma)
 - Pemimpin menjadi panutan dan inspirasi bagi bawahannya.
 - Membangun kepercayaan dan rasa hormat dalam organisasi.
 - Bertindak dengan integritas dan menunjukkan komitmen terhadap visi organisasi.
2. Inspirational Motivation (Motivasi Inspiratif)
 - Pemimpin mampu mengartikulasikan visi yang jelas dan menantang.
 - Mampu meningkatkan semangat dan motivasi kerja anggota tim.
 - Menanamkan keyakinan bahwa tujuan organisasi dapat dicapai dengan kerja keras dan kolaborasi.
3. Intellectual Stimulation (Stimulasi Intelektual)
 - Pemimpin mendorong inovasi dan berpikir kreatif.
 - Memberikan kesempatan bagi bawahan untuk mengembangkan potensi dan ide-ide baru.
 - Menghindari pola kepemimpinan yang terlalu kaku dan birokratis.
4. Individualized Consideration (Pertimbangan Individual)
 - Memperhatikan kebutuhan individu dalam organisasi.
 - Menyediakan mentoring dan bimbingan bagi anggota tim.
 - Memberikan kesempatan kepada bawahan untuk berkembang sesuai dengan kemampuan mereka.

3. Implementasi Kepemimpinan Transformasional dalam Pendidikan

Dalam konteks pendidikan, kepemimpinan transformasional sangat relevan dalam meningkatkan efektivitas lembaga Pendidikan (Buchori et al., 2024). Kepala sekolah atau kepala madrasah yang menerapkan model kepemimpinan ini dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif serta meningkatkan kinerja guru dan siswa.

Beberapa strategi yang dapat dilakukan oleh pemimpin transformasional dalam dunia pendidikan antara lain:

- Menjadi teladan bagi guru dan siswa dengan menunjukkan dedikasi dan semangat tinggi dalam mengelola sekolah.
- Mendorong inovasi dalam pembelajaran, seperti penggunaan teknologi dalam kelas atau metode pengajaran yang lebih interaktif.
- Membangun budaya kerja yang positif, di mana guru merasa dihargai dan didukung dalam pengembangan profesional mereka.
- Mengembangkan kepemimpinan berbasis kolaborasi, dengan melibatkan guru dalam pengambilan keputusan sekolah.

4. Dampak Kepemimpinan Transformasional terhadap Kinerja Guru

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional memiliki dampak yang signifikan terhadap peningkatan kinerja guru. Beberapa dampaknya meliputi:

- Meningkatkan motivasi dan komitmen kerja guru, karena mereka merasa lebih dihargai dan didukung dalam pekerjaannya.
- Meningkatkan kreativitas dalam pengajaran, karena guru didorong untuk terus belajar dan mencoba metode baru dalam pembelajaran.
- Meningkatkan kepuasan kerja guru, karena lingkungan kerja yang lebih harmonis dan inspiratif.
- Meningkatkan hasil belajar siswa, karena guru yang lebih termotivasi cenderung memberikan pengajaran yang lebih efektif.

5. Tantangan dalam Menerapkan Kepemimpinan Transformasional

Menurut (Rahmawati et al., 2024) Meskipun kepemimpinan transformasional memiliki banyak manfaat, terdapat beberapa tantangan dalam penerapannya, seperti:

- Kurangnya pemahaman tentang konsep kepemimpinan transformasional di kalangan pemimpin pendidikan.
- Resistensi terhadap perubahan dari pihak guru atau staf sekolah yang sudah terbiasa dengan sistem yang ada.
- Keterbatasan sumber daya dalam mendukung pengembangan inovasi dan peningkatan profesionalisme guru.
- Beban kerja yang tinggi, sehingga pemimpin sekolah sulit meluangkan waktu untuk pembinaan dan mentoring guru secara personal.

Kepemimpinan transformasional merupakan model kepemimpinan yang dapat memberikan dampak positif bagi dunia pendidikan, terutama dalam meningkatkan kinerja guru dan menciptakan lingkungan belajar yang lebih berkualitas. Dengan menerapkan dimensi kepemimpinan transformasional seperti pengaruh ideal, motivasi inspiratif, stimulasi intelektual, dan pertimbangan individual, kepala madrasah dapat mendorong perubahan yang lebih baik dalam institusi pendidikan. (Junaidi, 2018)

Namun, untuk mengimplementasikan kepemimpinan transformasional secara efektif, diperlukan strategi yang tepat serta dukungan dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, tenaga pendidik, dan komunitas sekolah. Dengan demikian, sekolah atau madrasah dapat berkembang menjadi lembaga pendidikan yang tidak hanya unggul dalam akademik, tetapi juga dalam membentuk karakter dan kompetensi para pendidiknya.

CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru di MAN Kota Payakumbuh. Gaya kepemimpinan ini mampu

meningkatkan motivasi, komitmen, dan kinerja guru melalui pendekatan yang inspiratif dan mendukung. Oleh karena itu, disarankan agar kepala sekolah terus mengembangkan kapasitas kepemimpinan transformasionalnya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.

BIBLIOGRAPHY

ANAS, I. (2024). PENERAPAN PRINSIP-PRINSIP KEPEMIMPINAN RASULULLAH SAW DALAM MANAJEMEN SEKOLAH ISLAM. *AN-NAHDLAH: JURNAL PENDIDIKAN ISLAM*, 263-275.

Bass, B. M., & Avolio, B. J. (1994). *Improving Organizational Effectiveness through Transformational Leadership*. Thousand Oaks, CA: Sage Publications.

Buchori, U., Ma'mur, I., & Muhtarom, A. (2024). Peran Penting Kepemimpinan Transformasional Dalam Proses Pengembangan Madrasah. *Evaluasi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 8(1), 124-143. <https://doi.org/10.32478/g75xeq47>

Junaidi, D. (2018). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dan Profesionalisme Guru Terhadap Implementasi Mbs Pada Pesantren Di Kabupaten Agam. *ISLAM TRANSFORMATIF: Journal of Islamic Studies*, 2(1), 47. <https://doi.org/10.30983/it.v2i1.437>

Mohammad Muzaki. (2021). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Disekolah Menengah Kejuruan Ma'arif Nu Paguyangan. In *Ripository UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri Purwokerto*.

Mudatsir, M. (2021). Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Lulusan. *Educational Journal of Islamic Management*, 1(2), 55-67. <https://doi.org/10.47709/ejim.v1i2.1192>

Rahmawati, I., Lestari, H., & Hasanah, S. U. (2024). *KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL KEPALA SEKOLAH TERHADAP*. 221-234.

SRIYANTO, A. (2022). Kepemimpinan Transformasional Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Guru Di Smp Muhammadiyah 3 Yogyakarta. *MANAJERIAL: Jurnal Inovasi Manajemen Dan Supervisi Pendidikan*, 2(2), 247-253. <https://doi.org/10.51878/manajerial.v2i2.1424>

Sumarto, S. (2017). Kepala Madrasah Transformatif. *Tadbir: Jurnal Studi*

Manajemen Pendidikan, 1(1), 21.
<https://doi.org/10.29240/jsmp.v1i1.177>